

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Berdasarkan pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model 3-D yang telah dimodifikasi dari model 4-D Thiagarajan, dihasilkan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang valid dan praktis untuk topik kubus dan balok di kelas VIII SMP yang telah dilakukan ujicoba sebanyak dua kali. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari (1) Buku Petunjuk Guru (BPG), (2) Buku Siswa (BS), (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (4) Lembar Aktivitas Siswa (LAS), dan (5) Tes Kemampuan Komunikasi Matematik (TKKM). Dapat dilihat dari hasil validasi validator: rata-rata total BPG = 4,65 kategori sangat baik, rata-rata total BS = 4,41 kategori sangat baik, rata-rata total RPP = 4,21 kategori sangat baik, rata-rata total LAS = 4,41 kategori sangat baik, rata-rata total pre tes untuk TKKM = 4,27 kategori sangat baik, dan pos tes untuk TKKM = 4,40 kategori sangat baik.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif untuk mengajarkan topik kubus dan balok di kelas VIII setelah dilakukan ujicoba sebanyak dua kali. Dimana pada ujicoba ke-1 diperoleh efektivitas perangkat pembelajaran dari komponen (1) aktivitas siswa yang belum aktif atau belum efektif karena pada RPP I dan RPP II yang belum mencapai batas persentase aktivitas siswa, (2)

kemampuan guru mengelola pembelajaran yang belum efektif karena pada RPP I dan RPP II yang masih memiliki kategori kurang baik dan cukup baik, (3) respon siswa sudah mencapai di atas 80 % setiap RPP, dan (4) sudah mencapai ketuntasan dilihat dari keberhasilan siswa yang telah mencapai KKM. Jadi berdasarkan hasil perolehan tersebut perangkat pembelajaran pada ujicoba ke-1 belum dikatakan efektif karena dari keempat komponen efektif masih terdapat dua komponen yang belum mencapai efektif yaitu aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran. Sehingga dari hasil ujicoba ke-1 dapat dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran untuk memperoleh draf-C yang akan digunakan untuk ujicoba ke-2. Sedangkan pada ujicoba ke-2 perangkat pembelajaran sudah mencapai kategori efektif. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a. Aktivitas siswa adalah efektif
  - b. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah efektif
  - c. Respon siswa terhadap pembelajaran adalah positif
  - d. Ketuntasan kemampuan komunikasi matematik lebih dari 80% siswa mencapai KKM.
3. Berdasarkan analisis diperoleh rata-rata tes kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebesar 44,00, berarti lebih baik dibandingkan dengan rata-rata tes kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa sebesar 37,60.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Perangkat yang dihasilkan masih sampai pada tahap model 3-D modifikasi dari model 4-D Thiagarajan, sehingga perlu untuk dikembangkan lagi sampai pada tahap model 4-D Thiagarajan untuk menghasilkan perangkat yang berkualitas.
2. Perangkat yang dihasilkan ini juga masih perlu diujicobakan lagi ke sekolah-sekolah yang lebih luas lagi untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas (sebagai tahapan penyebaran model 4-D Thiagarajan).
3. Perlu dikembangkan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan matematik yang lain dan untuk materi yang lain.